



RENCANA STRATEGIS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

TAHUN 2015-2019



website - <http://undiksha.ac.id/>
email : humas@undiksha.ac.id

DIREKTORAT JENDRAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2020



RENCANA STRATEGIS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU

TAHUN 2015-2019

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2015

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2015-2019

1. Visi Program Studi Pendidikan Profesi Guru adalah Menjadi lembaga penyelenggara profesi guru yang unggul dan berintegritas berlandaskan falsafah Tri Hita karana Tahun 2045.
2. Misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru adalah suatu cara/strategi yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Profesi Guru untuk menggapai visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Misi juga menggambarkan alasan khas keberadaan program studi, mengandung indentifikasi apa maksud, mengapa, dan untuk siapa Program Studi Pendidikan Profesi Guru ini diadakan.
3. Tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Guru adalah penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Tujuan pada hakekatnya merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun kedepan.
4. Sasaran Program Studi Pendidikan Profesi Guru adalah penjabaran tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan, atau bulanan yang diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga mudah untuk diukur.
5. Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Profesi Guru adalah suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 sampai 5 tahun kedepan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada. Rencana Strategis mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai.
6. Rencana Tindak (*Action Plan*), adalah jabaran strategi berupa rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai setiap rencana strategis yang telah ditetapkan.
7. Analisis SWOT (*Internal & External Assessment*) adalah analisis dan evaluasi baik secara internal terhadap kekuatan-kekuatan (*Strenghts*) dan kelemahan-kelemahan (*Weaknesses*) maupun secara eksternal berupa

peluang (*Opportunity*) dan tantangan (*Threats*) dari Program Studi Pendidikan Profesi Guru .

8. Isu Strategis Program Studi Pendidikan Profesi Guru adalah kesulitan atau masalah yang perlu diantisipasi karena berpengaruh besar dan bermakna terhadap fungsi dan kinerja Program Studi Pendidikan Profesi Guru. Isu strategis terkait langsung dengan: (1) keluaran atau hasil yang merupakan dampak dari kinerja organisasi secara menyeluruh; (2) pandangan anggota sivitas akademika terhadap dampak tersebut; dan (3) konsekuensi dari suatu isu terhadap alokasi sumberdaya dan bervariasinya keluaran yang direncanakan.
9. Strategi Unggulan Program Studi Pendidikan Profesi Guru adalah strategi yang diprioritaskan pencapaiannya dalam 5 tahun mendatang dengan didasarkan pada ketersediaan sumberdaya pendukung.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Tantangan pendidikan di abad 21 ini selalu mengalami perubahan dan pembaharuan. Pembaharuan dalam bidang pendidikan merupakan suatu karakter dunia modern. Hal tersebut pada dasarnya berkisar pada persepsi bahwa pendidikan merupakan menara gading dan bahkan pelopor pembaharuan. Segi kognitif pendidikan tetap mendapatkan prioritas yang tinggi dalam proses pendidikan, namun masalah integrasi proses dan hasil belajar dengan kehidupan nyata dan dengan masa depan semakin meminta penekanan-penekanan baru. Pendidikan dirancang untuk memberikan pengalaman-pengalaman yang merangsang peningkatan kreativitas, intelektualitas, dan daya analisis. Pendidikan menyajikan hal-hal praktis dan disesuaikan dengan latar belakang kehidupan yang bervariasi, tujuan hidup yang berbeda, serta daya pemahaman terhadap persoalan yang berbeda pula. Pendidikan era kini juga menyajikan kesempatan-kesempatan untuk berbuat dan bertindak berdasarkan apa yang dipahami seseorang maupun kesempatan untuk berteori tentang solusi yang ideal dari berbagai masalah. Pada gilirannya hal-hal ini mampu mempersiapkan anak didik untuk merencanakan masa depannya dan masyarakatnya, serta berperan aktif dalam merealisasikannya. Sejalan dengan pertumbuhan dalam bidang ekonomi yang berubah secara pesat, pendidikan pada akhirnya diarahkan untuk kesejahteraan umat manusia. Tantangan pengembangan pendidikan di era kini, salah satunya merupakan tanggung jawab perguruan tinggi yang akan mencetak sumberdaya manusia yang terampil dan kompetitif.

Perguruan tinggi yang mempunyai keunggulan kompetitif memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan bangsa. Perkembangan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan menuntut penyelesaian yang sistematis dan berkelanjutan. Dalam era globalisasi, pendidikan tinggi akan mengalami kecenderungan perkembangan yang sangat pesat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, regional, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu perguruan tinggi,

termasuk Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan melaksanakan tugas, fungsi, dan peran sebaik-baiknya. Agar upaya yang dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun mendatang sesuai dengan kondisi, perkembangan, dan tuntutan yang ada, maka Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha perlu menyusun rencana strategis (Renstra) Tahun 2015-2019.

Untuk mengelola pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru dengan sebaik-baiknya dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan, laju perubahan yang begitu cepat, tuntutan masyarakat yang semakin maju dan bervariasi, kehidupan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan Iptek berbasis ICT dan globalisasi pada umumnya, dipandang perlunya perencanaan strategis. Perencanaan strategis pada hakekatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada isu-isu strategis, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok yang ada. Isu tersebut dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mengindikasikan adanya kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mengindikasikan adanya peluang sekaligus tantangan yang akan dihadapi dalam mengelola pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru di masa mendatang. Perencanaan strategis Program Studi Pendidikan Profesi Guru disusun berdasarkan analisis kebutuhan saat ini dan masa depan. Oleh karena itu, dalam proses penyusunannya dilakukan dengan sungguh-sungguh dan hati-hati. Perencanaan strategis Program Studi Pendidikan Profesi Guru merupakan perencanaan jangka menengah (5 tahun), berorientasi kedepan, penetapan tujuan dan penyusunan secara eksplisit, serta memetakan alur kegiatan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan dengan mendasarkan pada pertimbangan matang akan kemampuan organisasi dan kecenderungan perubahan lingkungan.

1.2 DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Renstra Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha Tahun 2015-2019 ini adalah berupa peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 43 Tahun 2008 tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha;
11. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015-2019;

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Renstra Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha Tahun 2015-2019 dimaksudkan untuk:

- a. Menjamin kesinambungan dan keajegan kegiatan/program menuju pencapaian visi dan misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha.
- b. Menyiapkan suatu kerangka kerja yang runut bagi pertumbuhan dan pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha.
- c. Menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumberdaya.

Adapun tujuan disusunnya Renstra Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai alat untuk mengantisipasi perkembangan dan dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
- b. Sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu tahun 2015-2019.
- c. Sebagai pedoman dalam mengalokasikan dan memanfaatkan sumberdaya secara efisien.
- d. Sebagai alat untuk mewujudkan visi dan misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha.
- e. Sebagai sarana untuk menjaga kesinambungan pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha.
- f. Sebagai alat untuk memantau sekaligus mengevaluasi perkembangan dan pencapaian kinerja Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha.

1.4 RUANG LINGKUP

Renstra Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha Tahun 2015-2019 mencakup berbagai aspek kaitannya dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pelaksanaan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat), pengembangan sarana dan prasarana, serta peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait. Perencanaan Strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya ide dan gagasan baru dalam menghadapi tuntutan zaman dengan tetap menjunjung tinggi kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara. Namun betapapun baiknya suatu rencana, untuk dapat merealisasikan rencana tersebut menjadi kenyataan sangat diperlukan persiapan, kesiapan, komitmen dan tanggung jawab moral dari semua sivitas akademika Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha.

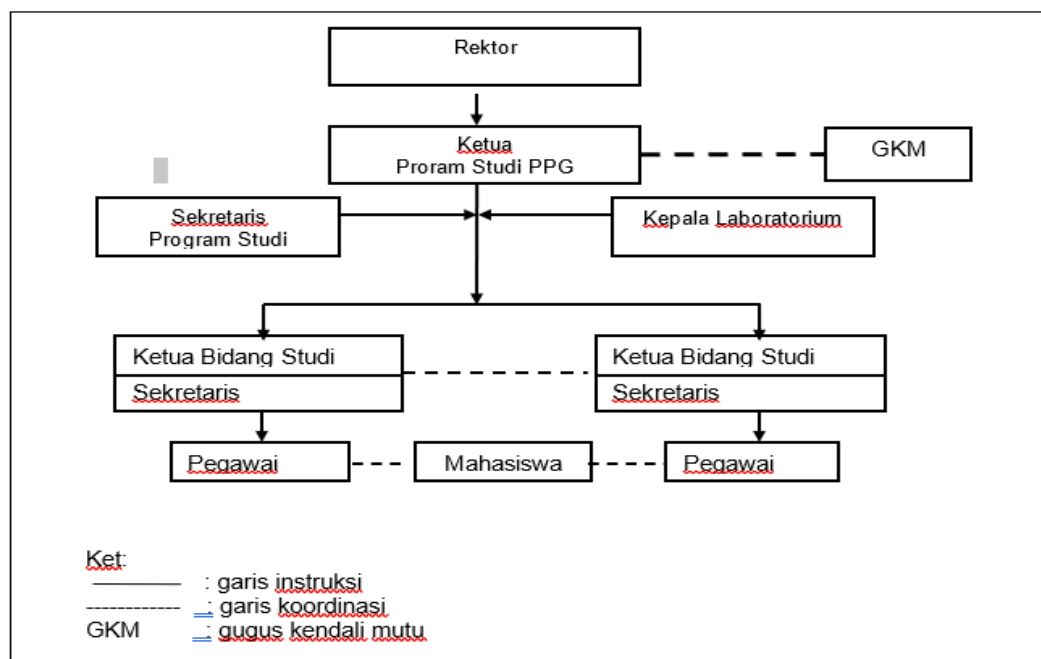
BAB II

DASAR RENCANA STRATEGIS

2.1 IDENTITAS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU

Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha didirikan pada tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 746/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Guru pada Universitas Pendidikan Ganesha tertanggal 17 September 2018. Semenjak awal berdirinya, Program Studi Pendidikan Profesi Guru secara akademik adalah “program studi” yang merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi dengan mandat utama sebagai penghasil guru profesional yang berkualitas tinggi. Sehubungan dengan itu, Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha berkomitmen tinggi untuk mendidik calon guru profesional yang mampu berkompetisi dan berdaya saing global.

Sistem tata pamong Program Studi Pendidikan Profesi Guru yang kredibel mengacu pada ketentuan yang terdapat pada Organisasi Tata Kerja (OTK) serta Statuta Undiksha. Adapun struktur organisasi Program Studi Pendidikan Profesi Guru seperti gambar Gambar 2.1



Pengelolaan Program Studi PPG berada di tingkat perguruan tinggi di bawah tanggung jawab Rektor. Pengelolaan Program Studi PPG di tingkat perguruan tinggi dilakukan oleh lembaga/badan/unit pelaksana atau sebutan lain yang dibentuk oleh perguruan tinggi dengan tugas pengelolaan Program Studi PPG di perguruan tinggi yang bersangkutan. Secara lebih lengkap tugas dan fungsi masing-masing unsur organisasi adalah berikut ini.

Rektor dan Wakil Rektor

Rektor adalah pembantu Menteri Ristekdikti yang bertugas sebagai pengarah penyelenggaraan Program Studi PPG sesuai dengan kebijakan kemenristekdikti. Rektor dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 4 (empat) orang Wakil Rektor yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Wakil Rektor terdiri atas :

- (1) Wakil Rektor Bidang Akademik, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor I, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian dan kerjasama kepada masyarakat pada program Studi PPG.
- (2) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor II, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan dan administrasi umum pada program Studi PPG.
- (3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor III, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan mahasiswa dan layanan kesejahteraan mahasiswa pada program Studi PPG.

Ketua Program Studi

Ketua Program Studi mempunyai tugas menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan oleh Dosen dilingkungan Program Studi. Rincian Tugas dan Tanggung Jawab :

- (1) Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan oleh Institusi.
- (2) Menyusun rencana kegiatan atau program kerja Program Studi PPG.
- (3) Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Program Studi PPG.
- (4) Melaksanakan pengembangan program studi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

- (5) Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*).
- (6) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar di tingkat jurusan.
- (7) Menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada Rektor.

Sekretaris Program Studi

Rincian Tugas dan Tanggung Jawab :

- (1) Melaksanakan kegiatan administratif dan kesekretariatan program studi PPG.
- (2) Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan program studi PPG.
- (3) Mengkoordinasikan kegiatan proses belajar mengajar bersama dengan Kelompok Dosen Keahlian.
- (4) Menyusun jadwal perkuliahan di tingkat program studi PPG.
- (5) Mengkoordinasikan kegiatan laboratorium di lingkungan program studi PPG.
- (6) Mengkoordinasikan kegiatan PPL mahasiswa.
- (7) Menyusun basis data akademik kemahasiswaan di Program Studi PPG.
- (8) Menyusun basis data kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di Program Studi PPG.

Kepala Laboratorium

Kepala Laboratorium mempunyai tugas mengkoordinir melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam cabang ilmu tertentu sebagai penunjang melaksanakan tugas Program Studi. Rincian Tugas dan Tanggung Jawabnya adalah:

- (1) Merencanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di laboratorium.
- (2) Menyusun rencana operasional dan pengembangan laboratorium.
- (3) Memberikan pelayanan bagi civitas akademika untuk melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4) Menyiapkan jadwal kegiatan akademik yang dilaksanakan dalam laboratorium.
- (5) Mengkoordinasikan segala kegiatan akademik yang dilaksanakan dalam laboratorium
- (6) Melakukan pembinaan kepada anggota laboratorium.
- (7) Menjalin kerjasama dengan pihak luar dalam rangka resource sharing dan pemberdayaan laboratorium.
- (8) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas ketersediaan sarana prasarana dan kegiatan dalam laboratorium/studio.
- (9) Melaporkan kegiatan sekurang-kurangnya setiap semester kepada Ketua Jurusan.

- (10) Melakukan koordinasi dengan kelompok dosen keahlian untuk pengembangan payung penelitian.

Ketua Bidang Studi

Rincian Tugas dan Tanggung Jawabnya adalah:

- (1) Membantu tugas ketua Program Studi PPG dalam pelaksanaan peningkatan mutu akademik pada tingkat Program Studi PPG.
- (2) Berkoordinasi dengan ketua dan sekretaris Program Studi PPG dalam melakukan penjaminan mutu akademik.
- (3) Berkoordinasi dengan ketua dan sekretaris Program Studi PPG dalam menyusun rencana dan program kerja program studi sebagai pedoman kerja.
- (4) Menentukan dosen pengampu mata kuliah tiap semester.
- (5) Menentukan dosen pembimbing dan penguji PKL dan tugas akhir.
- (6) Melakukan evaluasi terhadap lama studi para mahasiswa.
- (7) Mengkoordinasikan pembuatan silabus dan RPS pengajaran.

Sekretaris Bidang Studi

Rincian Tugas dan Tanggung Jawabnya adalah:

- (1) Melaksanakan kegiatan administratif dan kesekretariatan di bidang studi.
- (2) Mengkoordinasikan kegiatan proses belajar mengajar bersama dengan Kelompok Dosen Keahlian di bidang studi.
- (3) Menyusun jadwal perkuliahan di tingkat di bidang studi.
- (4) Mengkoordinasikan kegiatan laboratorium di lingkungan bidang studi.
- (5) Mengkoordinasikan kegiatan PPL mahasiswa.
- (6) Menyusun basis data akademik kemahasiswaan di bidang studi.

Bagian Kepegawaian (Tata Usaha):

- (1) Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan administrasi umum, perlengkapan, keuangan, kepegawaian, dan pendidikan di Program Studi PPG.
- (2) Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi: (1) pelaksanaan administrasi pendidikan; (2) pelaksanaan administrasi umum dan perlengkapan; (3) pelaksanaan administrasi keuangan dan kepegawaian; (4) pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni.

2.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PROGRAM STUDI PPG

2.2.1 Visi Program Studi Pendidikan Profesi Guru

Visi Program Studi Pendidikan Profesi Guru disusun konsisten dengan visi lembaga, yakni:

“Menjadi lembaga penyelenggara profesi guru yang unggul dan berintegritas berlandaskan falsafah Tri Hita Karana Tahun 2045”

2.2.2 Misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru

Misi Program Studi PPG Undiksha adalah menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang kependidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam bidang profesi keguruan yang berkontribusi pada daya saing bangsa. Secara rinci misi Program Studi PPG sebagai berikut.

- (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi baik bidang profesi keguruan.
- (2) Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang profesi keguruan.
- (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dibidang profesi keguruan dalam rangka meningkatkan kontribusi Program Studi PPG untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- (4) Meyelenggarakan kerja sama dan kemitraan dibidang profesi keguruan yang saling menguntungkan dengan perguruan tinggi, instansi terkait, dan dunia usaha dan industri.

2.2.3 Tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Guru

Tujuan strategis Program Studi PPG Undiksha adalah sebagai berikut.

- (1) Mengkaji, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang profesi keguruan.
- (2) Mengembangkan dan menerapkan model-model pembelajaran inovatif untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas tinggi dan lulusan yang bermutu tinggi.
- (3) Mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang profesi keguruan agar memiliki daya saing tinggi, mandiri, serta memberikan kontribusi pada daya saing bangsa.
- (4) Menyelenggarakan dan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dalam berbagai bentuk, berbagai bidang keahlian, dan keterampilan yang diperlukan dalam pembangunan nasional.
- (5) Menghasilkan dan mempublikasikan berbagai temuan dan inovasi di bidang sains dan teknologi yang berguna bagi pembangunan bangsa dan negara.
- (6) Membangun dan mengembangkan kemitraan yang kolegial dan saling menguntungkan dengan berbagai perguruan tinggi, instansi/lembaga, dunia usaha dan industri, baik di dalam maupun di luar negeri.

2.2.4 Sasaran dan Strategi Pencapaian

Tonggak-tonggak capaian tujuan yang dinyatakan dalam sasaran terukur, dan penjelasan mengenai strategi serta tahapan pencapaiannya. Tujuan Program Studi PPG dioperasionalkan dalam bentuk sasaran yang terukur. Penahapan pencapaian sasaran Program Studi PPG ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Pentahapan pencapaian sasaran Program Studi PPG

No.	Sasaran	Base-line	Tahun				
		2015	2018	2021	2024	2027	2030
1.	Meningkatnya jumlah bidang studi yang terlibat dalam PPG (buah)	20	22	24	26	28	30
2.	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengikuti PPG (bersubsidi dan swadana) di Undiksha	300	350	380	400	500	650
3.	Meningkatnya dana penelitian yang dimenangkan oleh dosen di tingkat nasional/internasional (Jutaan rupiah)	50	75	100	125	150	175
4.	Meningkatnya dana PKM yang dimenangkan oleh dosen di tingkat nasional/internasional (Jutaan rupiah)	50	75	100	125	150	175
5.	Meningkatnya jumlah artikel yang dipublikasikan oleh dosen dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi (judul)	10	20	30	40	50	60
6.	Meningkatnya jumlah artikel yang dipublikasikan oleh dosen dalam jurnal ilmiah internasional (judul)	3	6	9	12	15	18
7.	Meningkatnya jumlah artikel penelitian yang diseminarkan dalam forum ilmiah tingkat nasional (judul)	6	12	18	24	30	36
8.	Meningkatnya jumlah artikel penelitian yang diseminarkan dalam forum ilmiah tingkat internasional (judul)	3	6	9	12	15	18
9.	Meningkatnya jumlah hak paten yang dimiliki oleh dosen (buah)	4	5	6	7	8	10
10.	Meningkatnya jumlah dosen yang memenangkan P2M tingkat nasional (judul)	3	6	6	6	6	6
11.	Meningkatnya jumlah penelitian yang dimenangkan oleh dosen di tingkat nasional/ internasional (judul)	3	6	6	6	6	6
12.	Meningkatnya jumlah dosen yang memublikasikan hasil P2M dalam jurnal ilmiah (judul)	3	6	9	12	15	18
13.	Meningkatnya jumlah buku ber-ISBN yang ditulis oleh dosen (buah)	3	6	9	12	15	18
14.	Meningkatnya jumlah kerjasama dalam negeri yang dibangun oleh Undiksha (buah)	5	15	20	25	30	35
15.	Meningkatnya jumlah kerjasama luar negeri yang dibangun oleh Undiksha (buah)	0	1	2	4	8	10

Strategi pencapaian setiap sasaran adalah sebagai berikut.

1. Strategi pencapaian sasaran 1 (Meningkatnya jumlah bidang studi) adalah dengan
 - a. membuka prodi baru yang prospektif.
 - a. mengundang asesor BAN PT untuk memberikan pelatihan tentang cara pengisian borang dan evaluasi jurusan/program studi,
 - b. menyediakan dana bagi jurusan/program studi untuk menyiapkan dokumen borang dan evaluasi diri,
 - c. menyediakan pendamping bagi jurusan yang menyiapkan dokumen borang dan evaluasi,
 - d. mereview borang dan evaluasi diri jurusan sebelum dikirim ke BAN PT,
 - e. melakukan audit mutu internal kepada jurusan/program studi,
 - f. mendorong jurusan/prodi yang mendapat nilai akreditasi C agar meningkat menjadi nilai akreditasi minimal B.
2. Strategi pencapaian sasaran 2 (Meningkatnya jumlah mahasiswa baru yang mengikuti PPG di Undiksha) adalah
 - a. menyosialisasikan jurusan/program studi dan juga Undikshake SMA/MA, dan SMK melalui kunjungan lapangan, jejaring IKA Undiksha, media massa, brosur, forum ilmiah, dan web (www.undiksha.ac.id/tentang/visi-dan-misi/),
 - b. menawarkan beasiswa kepada calon mahasiswa yang kurang mampu,
 - c. meningkatkan mutu program studi dan institusi,
 - d. memfasilitasi lulusan ke dunia kerja.
3. Strategi pencapaian sasaran 3 (memperpendek rata-rata lama studi mahasiswa) adalah
 - a. meningkatkan kualitas dosen dalam memberi perkuliahan melalui tugas belajar dan magang,
 - b. melaksanakan e-learning,
 - c. melakukan penilaian otentik,
 - d. melakukan bimbingan akademik dan tugas akhir secara intensif,
 - e. menambah sumber-sumber belajar bagi mahasiswa,
 - f. menambah fasilitas belajar bagi mahasiswa.
4. Strategi pencapaian sasaran 4 (Meningkatnya keterlibatan mahasiswa yang memenangkan Program Kreativitas Mahasiswa) adalah
 - a. menyediakan tema-tema PKM bagi mahasiswa,
 - b. melatih mahasiswa menulis proposal PKM,
 - c. menyediakan bimbingan penyiapan proposal PKM,
 - d. mengefektifkan kelompok kerja karya ilmiah mahasiswa,
 - e. menyediakan dana PKM dari dana DIPa,
 - f. mengintensifkan lomba PKM,
 - g. mewajibkan mahasiswa penerima beasiswa untuk membuat usulan PKM.
5. Strategi pencapaian sasaran 5 (Meningkatnya persentase dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik) adalah
 - a. memfasilitasi kelengkapan pengisian PD Dikti,
 - b. menyelenggarakan pelatihan TKD dan TOEFL,
 - c. melaksanakan pelatihan penyusunan deskripsi diri,
 - d. melaksanakan pelatihan *applied approach* (AA) dan/atau Pakerti.
6. Strategi pencapaian sasaran 6 (Meningkatnya persentase dosen yang bergelar Doktor) adalah
 - a. memetakan bidang ilmu yang akan diambil oleh dosen dalam mengikuti studi lanjut S3,

- b. memotivasi dosen untuk mengikuti studi lanjut S3,
 - c. menyediakan beasiswa bagi dosen yang studi lanjut S3,
 - d. meningkatkan jumlah penelitian hibah doktor.
- 7. Strategi pencapaian sasaran 7 (Meningkatnya persentase dosen yang memiliki jabatan guru besar) adalah
 - a. memotivasi dosen untuk mengajukan usulan ke guru besar,
 - b. memberikan bantuan teknis kepada dosen yang memungkinkan mengajukan ke guru besar,
 - c. menyediakan insentif bagi asesor untuk mereviu karya ilmiah dosen,
 - d. menyediakan dana untuk publikasi internasional.
- 8. Strategi pencapaian sasaran 8 (Meningkatnya jumlah penelitian yang dimenangkan oleh dosen di tingkat nasional/ internasional) dan 20 (Meningkatnya dana penelitian yang dimenangkan oleh dosen di tingkat nasional/internasional) adalah
 - a. memotivasi dosen untuk membuat usulan penelitian tingkat nasional/internasional,
 - b. mendatangkan ahli untuk melatih dosen dalam membuat usulan penelitian tingkat nasional/internasional,
 - c. menyediakan pendampingan bagi dosen junior oleh dosen senior dalam membuat usulan penelitian,
 - d. membuat kelompok-kelompok peneliti sesuai dengan bidang ilmu,
 - e. mengikuti diseminasi hasil-hasil penelitian,
 - f. meningkatkan kerjasama di bidang penelitian.
- 9. Strategi pencapaian sasaran 9 (Meningkatnya jumlah artikel yang dipublikasikan oleh dosen dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi) dan sasaran 22 (Meningkatnya jumlah artikel yang dipublikasikan oleh dosen dalam jurnal ilmiah internasional) adalah
 - a. memotivasi dosen untuk memublikasikan hasil-hasil penelitiannya dalam jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional,
 - b. menyediakan insentif bagi dosen yang memublikasikan hasil-hasil penelitiannya dalam jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional,
 - c. menyediakan bimbingan penulisan artikel hasil penelitian,
 - d. melaksanakan pelatihan penulisan artikel ilmiah.
- 10. Strategi pencapaian sasaran 10 - 13 (Meningkatnya jumlah artikel penelitian yang diseminarkan dalam forum ilmiah tingkat nasional dan yang diseminarkan dalam forum ilmiah tingkat internasional) adalah
 - a. menyediakan dana bagi dosen untuk menyeminarkan hasil-hasil penelitiannya dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional,
 - b. melaksanakan forum ilmiah dalam bentuk seminar nasional/internasional di Undiksha.
- 11. Strategi pencapaian sasaran 14 (Meningkatnya jumlah hak paten yang dimiliki oleh dosen) adalah
 - a. memilih penelitian yang berpotensi paten yang dilakukan oleh tim khusus,
 - b. melaksanakan pelatihan pengusulan paten,
 - c. lembaga memfasilitasi pengusulan paten dari dosen.
- 12. Strategi pencapaian sasaran 15 (Meningkatnya jumlah dosen yang memenangkan P2M tingkat nasional) dan 16 (Meningkatnya jumlah penelitian yang dimenangkan oleh dosen di tingkat nasional/internasional) adalah

- a. memotivasi dosen untuk membuat usulan P2M tingkat nasional,
 - b. mendatangkan nara sumber untuk memberikan pelatihan dan mereviu usulan P2M dosen,
 - c. mendampingi dosen dalam membuat usulan P2M tingkat nasional oleh pakar internal,
 - d. membangun kerjasama dengan Pemerintah Daerah.
13. Strategi pencapaian sasaran 17 (Meningkatnya jumlah dosen yang memublikasikan hasil P2M dalam jurnal ilmiah) adalah
- a. mengembangkan jurnal ilmiah tempat memublikasikan artikel P2M dosen,
 - b. memilih artikel P2M dosen yang layak diterbitkan dalam jurnal ilmiah,
 - c. memotivasi dosen untuk memublikasikan hasil-hasil P2M-nya dalam jurnal ilmiah,
 - d. menyediakan insentif bagi dosen yang memublikasikan hasil-hasil P2M-nya dalam jurnal ilmiah,
 - e. menyediakan bimbingan penulisan artikel hasil P2M,
 - f. mengembangkan publikasi kerjasama lintas perguruan tinggi,
 - g. menjadikan artikel P2M sebagai salah satu aspek penilaian dosen berprestasi.
14. Strategi pencapaian sasaran 18 (Meningkatnya jumlah buku ber-ISBN yang ditulis oleh dosen) adalah
- a. memotivasi dosen menulis buku ber-ISBN,
 - b. melatih dosen dalam menulis buku ber-ISBN,
 - c. menyediakan insentif bagi dosen yang menulis buku ber-ISBN,
 - d. memfasilitasi penerbitan buku dosen oleh penerbit nasional,
 - e. menjadikan buku ber-ISBN sebagai salah satu aspek penilaian dosen berprestasi.
15. Strategi pencapaian sasaran 19 (Meningkatnya jumlah kerjasama dalam negeri yang dibangun oleh Undiksha) dan standar 20 (Meningkatnya jumlah kerjasama luar negeri yang dibangun oleh Undiksha) adalah
- a. menawarkan keunggulan Undiksha kepada instansi di dalam/luar negeri,
 - b. membuat forum pertemuan antar-Undiksha dengan lembaga lain, baik di tingkat nasional maupun internasional untuk mengembangkan kerjasama,
 - c. memantau pelaksanaan kerjasama yang dibangun oleh Undiksha dengan instansi di dalam dan di luar negeri.

Sasaran dan strategi yang dirumuskan oleh Program Studi Pendidikan Profesi Guru di atas merupakan penjabaran dari sasaran dan strategi yang dirumuskan oleh Undiksha. Dengan demikian terdapat keselarasan dan konsistensi sasaran dan strategi lembaga, dan program studi.

BAB III

ANALISIS SITUASI

3.1 ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL

Visi dan misi program studi yang telah ditetapkan, didasari dari kondisi/situasi internal di lingkungan Program Studi Pendidikan Profesi Guru sekaligus kepanjangan dari visi dan misi lembaga yang terlebih dahulu ditetapkan. Dalam upaya merealisasikan visi dan misinya, Program Studi Pendidikan Profesi Guru berupaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas yang terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi seperti penjabaran bab sebelumnya, dengan melakukan perencanaan, perbaikan, dan pengembangan program secara berkala dan berkelanjutan. Upaya yang dilakukan oleh jurusan sangat dipengaruhi oleh kondisi internal jurusan, baik berupa kekuatan (*strengths*) maupun kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki. Adapun kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) Program Studi Pendidikan Profesi Guru adalah sebagai berikut.

3.1.1 KEKUATAN (STRENGTHS)

Program Studi Pendidikan Profesi Guru sebagai lembaga penyelenggara pendidikan mempunyai kekuatan (*strengths*) di beberapa bidang antara lain:

1. Merupakan satu-satunya LPTK Penyelenggara Program PPG di Bali
2. Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Profesi Guru telah menggunakan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menyeimbangkan materi teori konseptual dan praktik belajar, menggunakan kerangka kerja yang bersifat *Technological, Pedagogical, Content Knowledge*.
3. Minat dan motivasi belajar mahasiswa yang begitu kuat berdampak pada kelulusan PPG rata-rata di atas 92% menjadi kekuatan dalam mencetak guru yang professional, kompetitif, dan humanis.
4. Sistem tata pamong yang mengedepankan prinsip harmoni, kekeluargaan, transparansi, dan akuntabel mampu mendorong pengembangan jurusan dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh dosen dan mahasiswa, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan mutu program studi.

5. Sumber daya dosen untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian yang berkualitas yang mampu bersaing di tingkat nasional.
6. Program Studi Pendidikan Profesi Guru telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang baik berupa gedung, ruang kuliah yang representatif, ruangan laboratorium micro teaching, ruang baca, internet, dan sarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan akademik lainnya (pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat), kegiatan administrasi maupun kegiatan non akademik.
7. Keterbukaan dosen dalam melayani mahasiswa menjadikan hubungan antara seluruh sivitas akademika jurusan terjalin dengan baik.

3.1.2 KELEMAHAN (WEAKNESSES)

Selain memiliki kekuatan, Program Studi Pendidikan Profesi Guru juga tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan yang kedepannya wajib untuk diminimalkan. Adapun kelemahan yang dimiliki Program Studi Pendidikan Profesi Guru diantaranya adalah:

1. Sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih mutlak bergantung dari pemerintah.
2. Kontrol penggunaan fasilitas internet untuk kepentingan akademik atau kepentingan lain yang masih kurang.
3. Publikasi internasional dari hibah penelitian dan P2M yang diperoleh dosen masih rendah.

3.2 ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

Pencapaian visi misi program studi, selain ditentukan oleh faktor internal, juga tidak bisa dilepaskan dari kondisi lingkungan luar atau faktor eksternal. Lingkungan eksternal mencakup peluang (*opportunity*) sekaligus ancaman (*threat*). Kelihaihan jurusan dalam memanfaatkan peluang disertai dengan kemampuan mengantisipasi ancaman yang ada, akan berkontribusi terhadap capaian Program Studi Pendidikan Profesi Guru .

3.2.1 PELUANG (OPPORTUNITY)

1. Adanya kebijakan pemerintah tentang SM3T yang memberikan peluang bagi terserapnya lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Guru
2. Adanya persyaratan sertifikasi guru memberi peluang bagi Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha untuk meningkatkan perannya dalam pembinaan dan pengembangan program-program peningkatan profesionalisme guru.
3. Kebutuhan masyarakat terhadap tenaga kependidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi semakin meningkat. Oleh karena itu ada peluang besar bagi Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha untuk menjalankan perluasan mandat dalam bentuk peningkatan kualitas keilmuan dan kependidikan.
4. Globalisasi memberikan peluang semakin terbuka luas untuk bekerja sama baik dengan kalangan perguruan tinggi di dalam negeri maupun dengan kalangan perguruan tinggi luar negeri dalam berbagai bentuk kegiatan akademik dan nonakademik yang terkait.
5. Biaya hidup dan lingkungan sekitar di daerah Bali Utara (Singaraja) masih memungkinkan para pelajar memenuhi keperluan hidup dengan biaya yang relatif lebih murah dibandingkan dengan di Bali Selatan.
6. Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha mudah dijangkau dari berbagai arah dan cara. Akses untuk mencapai Singaraja tersedia dari berbagai arah dan cara.

3.2.2 ANCAMAN (THREAT)

1. Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang memberi peluang bagi lulusan non-kependidikan untuk menjadi guru akan memperketat persaingan lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha di pasar kerja. Hal ini merupakan ancaman yang mengharuskan untuk meningkatkan daya saing lulusan.
2. Tuntutan terhadap mutu semakin meningkat baik secara nasional maupun internasional. Hal ini ditandai oleh semakin maraknya persaingan antarperguruan tinggi di tingkat nasional, regional, dan internasional. Memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang diberlakukan mulai Desember 2015 dan *Free Trade Asean* (FTA) maka akan terjadi perdagangan bebas ASEAN salah satunya adalah bidang perguruan tinggi yang menyebabkan terjadinya mobilitas keluar masuk sumberdaya untuk bekerja di

perguruan tinggi, di samping masuknya perguruan tinggi asing yang menasar warga masyarakat sebagai calon konsumen jasa pendidikan tinggi. Sebagai implikasinya tingkat persaingan semakin ketat sehingga untuk memenangkan persaingan itu diperlukan *resources embodiment* dan *resources utilization* secara optimal.

3. Keluhan *stakeholders* tentang melorotnya moral anak didik dan pendidik dengan maraknya perkelahian antarpelajar dan penggunaan cara-cara tidak manusiawi dalam mendidik oleh beberapa oknum guru menjadikan lembaga penghasil guru dan pengembang pendidikan menjadi sorotan banyak pihak dan humanisasi pendidikan dipertanyakan. Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha menghadapi tantangan untuk mengembangkan diri dan menawarkan pendidikan yang humanis dan berbudaya.

BAB IV

ISU STRATEGIS

Program Studi Pendidikan Profesi Guru akan tetap eksis dan berkembang, apabila *outcomenya* dapat diterima dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, instansi pemerintah, termasuk dunia usaha dan industri. Selain itu, eksistensi jurusan juga ditentukan oleh lingkungan internal itu sendiri yaitu tenaga akademik dan tenaga administratif. Dengan cara pandang yang demikian, Program Studi Pendidikan Profesi Guru harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal. Hakikat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap *survive*, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing yang berkelanjutan. Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan rencana pengembangan Undiksha yaitu pemerataan dan perluasan kesempatan belajar; relevansi pendidikan; peningkatan mutu pendidikan; dan efisiensi pendidikan, maka Program Studi Pendidikan Profesi Guru menetapkan beberapa isu strategis sebagai berikut:

1. Penataan Program Studi Pendidikan Profesi Guru secara berkelanjutan sehingga program studi semakin kompetitif dan relevan dengan kebutuhan.
2. Bagaimana menciptakan suasana kehidupan kampus yang kondusif bagi keberhasilan proses pembelajaran.
3. Bagaimana mengidentifikasi produk unggulan yang dapat dihasilkan oleh Program Studi Pendidikan Profesi Guru sehingga dapat diterima oleh pasar.
4. Bagaimana menjalin hubungan yang intens dan kontinyu antara *internal stakeholder* dengan *eksternal stakeholder*.
5. Bagaimana menjalin kerjasama kegeografian dengan berbagai instansi dan dunia usaha, baik di dalam maupun luar negeri.
6. Bagaimana memperpendek masa studi mahasiswa dengan mengoptimalkan seluruh sumberdaya yang ada, kurikulum, maupun sarana dan prasarana yang ada.

7. Bagaimana meningkatkan prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa dan dosen dengan lebih menghidupkan atmosfer akademik, mengoptimalkan evaluasi diri, sistem informasi, dokumentasi, dan sarana-prasarana.
8. Bagaimana meningkatkan kualitas lulusan untuk dapat berkompetisi secara sehat di era globalisasi.
9. Bagaimana mempertahankan dan meningkatkan kualitas hasil karya ilmiah dosen untuk lebih berkompeten pada masyarakat pengguna dan masyarakat ilmiah baik di tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.
10. Bagaimana menata dan mengembangkan sebuah jurnal program studi sebagai wadah untuk memublikasikan karya-karya ilmiah civitas akademika
11. Bagaimana mengoptimalkan sumber-sumber pendanaan untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka pengembangan jurusan.
12. Bagaimana memotivasi dosen untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional.
13. Bagaimana merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik bagi dosen maupun pegawai di lingkungan Program Studi Pendidikan Profesi Guru .

BAB V

STRATEGI PENGEMBANGAN

5.1 TUJUAN PENGEMBANGAN

Pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru diorientasikan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan, yakni menjadi lembaga penyelenggara profesi guru yang unggul dan berintegritas berlandaskan falsafah Tri Hita Karana Tahun 2045. Berkenaan dengan hal itu, maka beberapa program akan dikembangkan untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

5.2 STRATEGI DASAR PENGEMBANGAN

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru, ditempuh melalui pengembangan kualitas sumberdaya manusia, pengembangan jurusan, pengembangan administrasi dan manajemen akademik berorientasi pada penjaminan mutu, peningkatan kualitas fasilitas sarana dan prasarana, menciptakan iklim akademik yang kondusif, serta meningkatkan kerjasama di berbagai bidang antara Program Studi Pendidikan Profesi Guru dengan berbagai pihak yang terkait.

5.2.1 PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi dosen diarahkan menjadi tenaga pendidik yang professional, mampu bersaing di tingkat nasional serta mampu berpartisipasi dalam forum-forum ilmiah dari tingkat lokal hingga internasional, memiliki integritas pribadi yang baik, dan mempunyai komitmen yang kuat terhadap institusi. Bagi tenaga administratif, pengembangan diarahkan untuk menjadi tenaga professional yang lebih berorientasi pada peningkatan pelayanan yang professional. Bagi mahasiswa, pengembangan diarahkan untuk menghasilkan mahasiswa-mahasiswi yang unggul, mampu berpikir kritis dan sistematis dengan orientasi pada penguasaan kompetensi dan *learning outcomes*.

5.2.2 PENGEMBANGAN JURUSAN

Pengembangan program studi harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pasar kerja, dan kebutuhan pembangunan bangsa dan kemanusiaan pada umumnya. Untuk itu, kurikulum jurusan harus berorientasi pada pengembangan kemampuan penalaran, keterampilan dalam mengaplikasikan iptek, dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.

5.2.3 PENGEMBANGAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN AKADEMIK

Pengembangan administrasi dan manajemen akademik diupayakan untuk dapat memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar dan untuk menunjang berbagai kegiatan serta pelayanan kepada dosen dan mahasiswa. Pengembangan dilakukan dengan mengacu pada Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) agar tersedia layanan akademik yang efektif dan efisien, tercipta tertib administrasi akademik dan penjaminan mutu, serta tercipta pelayanan yang professional.

5.2.4 PENINGKATAN KUALITAS FASILITAS SARANA DAN PRASARANA

Kemajuan teknologi di bidang sistem informasi dan audio-visual harus dimanfaatkan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan pelayanan administrasi. Peningkatan jumlah dan mutu sarana pembelajaran baik berupa software, hardware, maupun sarana-prasarana pendukung lainnya.

5.2.5 MENCIPTAKAN IKLIM AKADEMIK YANG KONDISIF

Untuk menciptakan iklim akademik yang kondusif, maka perlu ditumbuhkan budaya akademik (*academic culture*) bagi mahasiswa, dosen, pejabat struktural, dan tenaga administrative. Hal ini dapat terwujud dengan penekanan pada pelibatan mahasiswa dan dosen (kolaborasi) dalam penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

5.2.6 PENINGKATAN KERJASAMA DENGAN BERBAGAI PIHAK

Peningkatan kerjasama Program Studi Pendidikan Profesi Guru diperlukan untuk menyebarluaskan keberadaan jurusan dengan berbagai program kegiatan yang ditawarkan dan output yang dihasilkan. Hal ini diwujudkan dalam bentuk pengenalan pola pengembangan kerjasama secara berkelanjutan dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Konkretnya adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop, FGD dengan melibatkan pihak luar yang relevan; melibatkan pihak luar dalam upaya pengembangan jurnal jurusan, dan sebagainya.

5.3 TAHAPAN PENGEMBANGAN

Sesuai dengan tujuan pengembangan yang telah diuraikan sebelumnya, dan dengan memperhatikan strategi pengembangan secara menyeluruh, maka pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru untuk kurun lima tahun kedepan (2015-2019) adalah:

Prioritas Utama:

1. Mempercepat adaptasi bagi mahasiswa baru, dan meningkatkan semangat belajar mahasiswa secara menyeluruh.
2. Melakukan penataan, baik mengembangkan dan mereview kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Guru secara kontinyu dengan berorientasi pada kebutuhan.
3. Menciptakan suasana kampus yang kondusif agar terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan produktivitas kerja.
4. Menciptakan mekanisme pelaporan, akuntabilitas, dan transparansi dalam administrasi dan manajemen akademik melalui SPMI.
5. Meningkatkan intensitas penggunaan Bahasa asing dan teknologi informasi baik bagi dosen maupun mahasiswa.
6. Melakukan penilaian kinerja dosen dan pegawai.
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
9. Membuat *reward and punishment system* untuk seluruh sivitas akademika di Jurusan bagi yang berprestasi dan berkinerja tidak baik.

10. Meningkatkan kerjasama secara berkelanjutan dengan berbagai pihak yang terkait.
11. Mengembangkan jurnal program studi untuk bisa dijadikan wadah bagi dosen jurusan maupun masyarakat ilmiah lainnya untuk memublikasikan karya- karya ilmiahnya.

Prioritas Kedua:

1. Meningkatkan jumlah dan mutu sarana pembelajaran baik berupa software, hardware, maupun sarana-prasarana pendukung lainnya.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan bersama sarana dan prasarana di lingkungan Program Studi Pendidikan Profesi Guru
3. Melengkapi fasilitas laboratorium jurusan dan meningkatkan kualitas ruang baca.
4. Memantapkan sistem perencanaan dan penganggaran terpadu.
5. Mengembangkan pusat informasi teknologi dan layanan perpustakaan digital.
6. Melakukan sinergi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antar perguruan tinggi.

BAB VI

PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Profesi Guru Undiksha Tahun 2015-2019 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika Program Studi Pendidikan Profesi Guru. Dengan Renstra ini diharapkan pimpinan program studi akan menentukan langkah yang berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di Program Studi Pendidikan Profesi Guru menjadi lebih terarah dan tepat sasaran. Pada akhirnya tujuan dari renstra ini adalah dalam upaya mencapai visi misi program studi yang telah ditetapkan.

Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi, tujuan, sasaran dan target capaian Program Studi Pendidikan Profesi Guru dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan. Penyusunan renstra ini juga telah didasari dari segala potensi maupun ancaman baik dari internal maupun eksternal program studi. Yang menjadi inti dalam renstra ini adalah butir-butir strategi pengembangan, target capaian, prioritas yang akan dilakukan yang kembali perlu dijabarkan secara lebih komprehensif dalam panduan teknis dan disosialisasikan agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh segenap sivitas akademika.

Renstra yang telah disusun ini tidak bersifat kaku yang tidak dapat diubah, namun memiliki fleksibilitas yang setiap tahun bisa dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Penyesuaian renstra akan dilakukan dengan memperhatikan dinamika Program Studi Pendidikan Profesi Guru. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada akhirnya akan ditentukan oleh beberapa faktor yaitu: Komitmen segenap sivitas akademika untuk melaksanakan dan mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; Berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; Kedisiplinan dari pelaksana; dan Berkembangnya budaya mutu di Program Studi Pendidikan Profesi Guru .